

SERAPAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH DI SUMATERA BARAT TERHADAP LULUSAN PROGRAM STUDI D.III MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH

TESTRU HENDRA

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
E-mail: testruhendra@uinib.ac.id

IRSADUNAS

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
E-mail: irsadunas@uinib.ac.id

Abstract

The purpose of the study was to determine the absorption of Islamic Microfinance Institutions in West Sumatra towards graduates of the study program D.III Islamic Banking Management UIN Imam Bonjol Padang. This type of research is qualitative research, namely research that aims to produce descriptive data about oral and written words, and behavior that can be observed from the people studied. The results of the study are: 1) The percentage of graduates absorbed by Islamic microfinance institutions in West Sumatra is still very small, which is 4.3% of the total number of graduates from 2008-2017 totaling 738 people. 2) The percentage of graduates working at Islamic microfinance institutions in West Sumatra is already good, if seen from the number of tertiary institutions in West Sumatra, which is 11% of the total number of employees of Islamic microfinance institutions in Sumatra in 2008-2017 totaling 262 person.

Keywords: *Islamic Microfinance Institutions, Labor, West Sumatra*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi mulai berfikir untuk melahirkan tenaga-tenaga ahli dan professional ekonomi Islam. Pada tataran ini UIN Imam Bonjol Padang yang sebelumnya berstatus sebagai Institut Agama Islam Negeri (IAIN) mendirikan Prodi Manajemen Perbankan Syariah. Prodi ini merupakan penyelenggara pendidikan tinggi yang memadukan aspek keilmuan keuangan dan perbankan syariah, serta pembentukan kepribadian Islam guna melahirkan sumberdaya manusia yang berkualitas, memiliki kualifikasi *amanah* dan *kafa'ah* serta mampu mengembangkan sistem

lembaga keuangan dan perbankan syariah dalam kehidupan ekonomi masyarakat.

Prodi Manajemen Perbankan Syariah FEBI UIN Imam Bonjol Padang telah menunjukkan perkembangannya sejak mulai berdiri pada tahun 2001. Hal tersebut terlihat dari peningkatan jumlah peminat dan mahasiswa yang mendaftar dari tahun ke tahun, sebagaimana tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 1. Peminat, Penerimaan dan Lulusan Prodi 10 Tahun Terakhir

No	Tahun	Jumlah Peminat	Jumlah Diterima	Lulusan
1	2008	476	70	30

2	2009	234	80	52
3	2010	340	76	33
4	2011	476	120	73
5	2012	495	120	55
6	2013	1643	163	50
7	2014	2264	166	78
8	2015	987	234	94
9	2016	4165	237	129
10	2017	1726	221	144
JUMLAH				495

Sumber data: Bagian Akademik UIN Imam Bonjol Padang 2018

Salah satu bidang pekerjaan yang sejatinya bisa dijadikan sebagai barometer untuk melakukan pemetaan terhadap kiprah lulusan Prodi DIII Manajemen Perbankan Syariah FEBI UIN Imam Bonjol Padang adalah pada lembaga keuangan mikro syariah yang ada di Sumatera Barat.

Menurut Undang-undang Nomor 1 Tahun 2013, lembaga keuangan mikro adalah lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari keuntungan. Bentuk badan hukum lembaga keuangan mikro syariah dapat berbentuk koperasi, maupun perseroan terbatas. Selanjutnya kegiatan usaha lembaga keuangan mikro syariah harus berdasarkan prinsip syariah. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ada delapan lembaga keuangan mikro syariah yang tersebar pada kabupaten dan kota di Sumatera Barat.

Tabel 2. Data Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang Terdaftar di OJK

No	Nama	Badan Hukum	Alamat
1.	Koperasi LKMS Agribisnis Gapoktan Panampuang Prima	Koperasi	Kab. Agam
2.	PT. BPRS Mentari Pasaman Saiyo	BPRS	Kab. Pasaman
3.	PT. BPRS Carana Kiat Andalas	BPRS	Kab. Agam
4.	PT. BPRS Ampek Angkek Candung	BPRS	Kab. Agam
5.	PT. BPRS Haji Miskin	BPRS	Kab. Tanah Datar
6.	PT. Barakah Nawaitul Ikhlas	BPRS	Kab. Solok
7.	PT. BPRS Almakmur	BPRS	Kab. Limapuluh Kota
8.	PT. BPRS Gajah Tongga Kota Piliang	BPRS	Kota Sawahlunto

Sumber: Data OJK 2018 sudah diolah

Selanjutnya berdasarkan data tahun 2016 dari Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Sumatera Barat dijelaskan bahwa lembaga keuangan mikro dalam bentuk koperasi berjumlah 4.051 dan 1.168 di antaranya berada dalam kondisi tidak aktif. Sebahagian dari lembaga keuangan mikro tersebut beroperasi secara konvensional dan sebagian yang lain beroperasi dengan prinsip syariah, seperti Koperasi Jasa Keuangan Syariah-BMT Agam Madani yang dibentuk oleh Pemerintah Kabupaten Agam pada tahun 2013 yang berjumlah 150 buah dan Koperasi Jasa Keuangan Syariah-BMT yang dibentuk oleh Pemerintah Kota Padang tahun 2015 sebanyak 114 KJKS/BMT di setiap kelurahan di kota Padang. Sebagai bahan perbandingan tabel berikut menjelaskan beberapa KJKS/BMT bentukan pemerintah dan BMT bentukan masyarakat yang mengelola asset di atas 1 milyar rupiah:

Tabel 3. BMT di Sumatera Barat (Mengelola Aset di Atas 1 Milyar Rupiah) Tahun 2018

No	Nama	Badan Hukum	Alamat
1.	Koperasi Jasa Keuangan Syariah KJKS Kelurahan Lubuk Kilangan Padang	KJKS-BMT	Kaota Padang
2.	BMT Taqwa Padang	BMT	Kota Padang
3.	BMT Al Fataya	BMT	Kabupaten Limapuluh Kota
4.	BMT Al Ishlah	BMT	Kabupaten Dharmasraya
5.	KJKS BMT Agam Madani Taluak	KJKS-BMT	Kabupaten Agam
6.	BMT el Ummu Rahimah	BMT	Kabupaten Sijunjung
7.	BMT Al Fatah	BMT	Kota Solok
8.	KJKS BMT Andalas Perkasa	KJKS-BMT	Kabupaten Padang Pariaman
9	KJKS-BMT Agam Madani Ampang Gadang	KJKS-BMT	Kabupaten Agam
10	Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah KSPPS Mesjid al Furqan Solok	KSPPS	Kota Solok

Sumber: Data Dinas Koperasi 2018 sudah diolah

Gambaran di atas menunjukkan bahwa lembaga keuangan mikro telah tumbuh dan berkembang dengan baik di Sumatera Barat, baik yang beroperasi secara konvensional, maupun yang beroperasi dengan pola syariah. Andaikan satu lembaga keuangan mikro tersebut mempekerjakan 3 orang pegawai, maka jumlah orang yang terlibat sebagai pegawai pada lembaga lembaga keuangan mikro di Sumatera Barat berjumlah ribuan orang.

Pertanyaan selanjutnya apakah lulusan Prodi DIII Manajemen Perbankan Syariah FEBI UIN Imam Bonjol Padang adalah bagian dari ribuan pegawai lembaga keuangan mikro tersebut, setidaknya pada lembaga keuangan mikro syariah? Apakah lulusan Prodi DIII Manajemen Perbankan Syariah FEBI UIN Imam Bonjol Padang berkontribusi dalam perkembangan

lembaga keuangan mikro syariah di Sumatera Barat? Dalam hal apa kontribusinya? Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut pada akhirnya akan dapat mempertegas eksistensi lulusan Prodi DIII Manajemen Perbankan Syariah FEBI UIN Imam Bonjol Padang dalam perkembangan lembaga keuangan mikro syariah di Sumatera Barat.

KAJIAN TEORI

Pengertian Studi Penelusuran

Studi penelusuran jejak alumni atau survey lulusan atau tracer study telah dijadikan sebagai salah satu persyaratan akreditasi perguruan tinggi. Tracer study menjadi kian penting perannya karena dapat memberikan berbagai informasi penting untuk pengembangan perguruan tinggi, berperan sebagai alat untuk mengevaluasi relevansi antara pendidikan tinggi dengan dunia kerja, dapat menyajikan masukan yang berguna bagi dosen dan administrator untuk peningkatan kinerja, serta masukan bagi para orangtua dalam memantau pendidikan anaknya

Menurut Pucel (1979) tracer study bertujuan untuk mengetahui: (1) sejarah karier lulusan; (2) status karier/ pekerjaan sekarang; (3) penilaian alumni terhadap program pendidikan atas dasar pengalaman kerja mereka; dan (4) evaluasi oleh pemberi kerja atau sejawat. Lebih lanjut Meyer (1970) mengklasifikasikan tracer study menjadi 3 tujuan, yaitu untuk memperbaiki pengajaran dan pembelajaran, membantu alumni mencari kerja, mengumpulkan informasi yang penting sehingga dapat dijadikan rujukan untuk memperbaiki program.

Di samping 3 tujuan tracer study seperti yang dikemukakan di atas, peneliti juga ingin melihat apakah terdapat perbedaan antara keterserapan lulusan DIII Prodi Manajemen Perbankan Syariah UIN Imam Bonjol Padang yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fokus tujuan studi penelusuran alumni atau tracer study adalah untuk mencari informasi yang dapat digunakan untuk membuat keputusan perbaikan dan pengembangan program pendidikan sehingga para alumni yang dihasilkan dalam memasuki dunia kerja memperoleh keberhasilan yang tinggi.

Lembaga Keuangan Mikro Syariah

Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) sesungguhnya merupakan bentuk lain dari lembaga keuangan mikro yang melaksanakan kegiatannya dengan menggunakan sistim dan prinsip-prinsip syariah. Selanjutnya pengertian Lembaga Keuangan Mikro (LKM) dalam Undang-undang No.1 Tahun 2003 tentang lembaga Keuangan Mikro adalah lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari keuntungan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif mengenai kata-

kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti (Suyanto, 2005:166). Selanjutnya Ali (2014:253) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh pelaku riset dengan menunjukkan bukti-buktinya. Untuk menghimpun data tentang dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu:

1. Metode Survey

Metode survey ini akan peneliti gunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan gambaran deskriptif lembaga keuangan mikro syariah pada lokasi penelitian yang dipilih. Fokus masalah yang akan dijadikan objek survey antara lain: 1). Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dan Baitul Mal wa al tamwil (BMT) pada lokasi penelitian yang telah ditetapkan. Survey tersebut akan berupaya mencari jawaban tentang gambaran umum lembaga keuangan mikro syariah dan keterserapan lulusan Prodi DIII Manajemen Perbankan Syariah FEBI UIN Imam Bonjol pada lembaga keuangan mikro syariah di Sumatera Barat.

Menurut Sugiono (2009:13) metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kusioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. Penggunaan metode survey akan memudahkan peneliti untuk memperoleh data untuk diolah dengan tujuan memecahkan masalah yang menjadi

tujuan akhir suatu penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian survey menurut Singarimbun (2011:12-13), antara lain: 1). Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survey; 2). Menentukan konsep dan hipotesis serta menggali kepustakaan; 3). Pengambilan sampel; 4). Pembuatan kusioner; 5). Pekerjaan lapangan; 6). Pengolahan data; 7). Analisis data dan pelaporan.

2. Melakukan Wawancara Khusus

Wawancara dilakukan guna untuk menggali informasi terkait dengan posisi kerja lulusan Prodi DIII Manajemen Perbankan Syariah FEBI UIN Imam Bonjol Padang pada lembaga keuangan mikro syariah di Sumatera Barat.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada empat belas lembaga keuangan mikro syariah yang ada di Sumatera Barat dengan memilih 7 lembaga keuangan mikro syariah dalam bentuk Bank Pembiayaan Syariah dan 7 lembaga keuangan mikro syariah dalam bentuk Baitul Mal wa al Tamwil (BMT).

Pemilihan 14 lembaga tersebut sebagai objek penelitian didasarkan pada pertimbangan adanya dua model Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS), pertama, berbadan Hukum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), kedua berbadan hukum Baitul Mal wa al Tamwil (BMT). Untuk LKMS yang berbentuk Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) diambil sejumlah BPRS yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sementara untuk LKMS yang berbentuk Baitul mal wa al Tamwil (BMT) dipilih BMT yang mengelola

asset di atas 1 Milyar rupiah. Lembaga keuangan mikro syariah yang dimaksud adalah:

1. PT. BPRS Ampek Angkek Canduang di Kabupaten Agam
2. PT. BPRS Carana Kiat Andalas di Kota Bukittinggi
3. PT. BPRS Al Makmur di Kota Payakumbuh
4. PT. BPRS Mentari Pasaman Saiyo di Kabupaten Pasaman Barat
5. PT. BPRS Haji Miskin di Kabupaten Tanah Datar
6. PT. BPRS Gajah Tongga Kotopiliang di Kota Sawahlunto
7. PT. BPRS Barakah Nawaitul Ikhlas di Kota Solok
8. BMT Taqwa Kota Padang
9. BMT Alfataya di Kabupaten Limapuluh Kota
10. BMT Al Islah di Kabupaten Dharmasraya
11. BMT Agam Madani Taluak di Kabupaten Agam
12. BMT El Ummu Rahmah di Kabupaten Sijunjung
13. BMT Al Fatah di Kota Solok
14. BMT Andalas Persada di Kabupaten Padang Pariaman.

HASIL PENELITIAN

Program Studi DIII Manajemen Perbankan Syariah telah dibuka sejak awal tahun 2000. Program studi ini menerima mahasiswa pertamanya pada semester ganjil tahun akademik 2000/2001. Wisuda pertama prodi ini dilaksanakan pada tahun akademik

2003/2004. Dalam visi dan misinya, prodi ini bertujuan untuk melahirkan tenaga profesional dalam pengelolaan lembaga keuangan syariah. Oleh sebab itu salah satu lapangan pekerjaan yang diproyeksikan bagi lulusannya adalah menjadi tenaga profesional pada lembaga keuangan mikro syariah.

Berdasarkan hal di atas, sejatinya lulusan Prodi DIII Manajemen Perbankan Syariah lebih diunggulkan untuk menjadi tenaga profesional di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS). Pertanyaan selanjutnya apakah posisi yang dipandang unggul tersebut, sejalan dengan serapan lulusannya pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS). Jawaban dari pertanyaan di atas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Presentase Serapan Lulusan Prodi DIII Manajemen Perbankan Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah di Sumatera Barat Tahun 2008-2017

No	Tahun	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Bekerja	%
1	2008	30	19	63
2	2009	52	1	2
3	2010	33	1	3
4	2011	73	2	3
5	2012	55	0	0
6	2013	50	0	0
7	2014	78	3	4
8	2015	94	0	0
9	2016	129	1	0.7
10	2017	144	5	3.4
Jumlah		738	32	4.3

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa serapan tertinggi lulusan Prodi DIII Manajemen Perbankan Syariah UIN Imam

Bonjol Padang adalah pada tahun 2008. Akan tetapi pada tahun 2009 terjadi penurunan yang sangat tajam terkait dengan serapan lulusan Prodi DIII Manajemen Perbankan Syariah FEBI UIN Imam Bonjol Padang pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) di Sumatera Barat. Hal tersebut berlangsung sampai dengan tahun 2016. Selanjutnya pada tahun 2017 serapan lulusan mengalami sedikit peningkatan.

Bila serapannya dihitung dalam jumlah total, maka dapat dilihat bahwa 32 dari 738 lulusan Prodi DIII Manajemen Perbankan Syariah UIN Imam Bonjol Padang tahun 2008-2017 diterima bekerja pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) di Sumatera Barat. Dalam bentuk lain dapat dikatakan bahwa 4.3 % dari total lulusan Prodi DIII Manajemen Perbankan Syariah UIN Imam Bonjol Padang tahun 2008-2017 bekerja pada 14 Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) di Sumatera Barat. Adapun rincian serapan pada masing-masingnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Selain melihat keterserapan lulusan Prodi DIII Manajemen Perbankan Syariah UIN Imam Bonjol Padang berdasarkan tahun tamat dari tahun 2008-2017, peneliti juga berupaya untuk memberikan gambaran bagaimana prosentase jumlah lulusan dari jumlah total karyawan pada 14 Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) di Sumatera Barat tahun 2008-2017, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 5. Presentase Karyawan LKMS Berasal dari Lulusan Tahun 2008-2017

No	Nama LKMS	Jumlah Karyawan	Jumlah Karyawan Lulusan DIII MPS	(%)
1	PT. BPRS Carana Kiat Andalas Kota Bukittinggi	12	5	42
2	PT. BPRS Mentari Pasaman Saiyo Kabupaten Pasaman Barat	14	4	28
3	PT. BPRS Gajah Tongga Kotopiliang Kota Sawahlunto	13	0	0
4	PT. BPRS Haji Miskin Kabupaten Tanah Datar	38	0	0
5	PT. BPRS Barakah Nawaitul Ikhlas Kota Solok	12	3	25
6	PT. BPRS Ampek Angkek Canduang Kabupaten Agam	29	0	0
7	PT. BPRS Al Makmur Kota Payakumbuh	38	3	8
8	BMT Taqwa Padang	50	11	22
9	BMT Al Fataya Kabupaten Limapuluh Kota	23	1	4
10	BMT Al Islah Kabupaten Dharmasraya	7	2	29
11	BMT Agam Madani Taluak Kabupaten Agam	2	1	50
12	BMT el Ummu Rahimah Kabupaten Sijunjung	15	2	13
13	BMT Al Fatah Kota Solok	7	0	0
14	BMT Andalas Perkasa Kabupaten Padang Pariaman	2	0	0
	Jumlah	262	32	11 %

Sumber: Data Diolah

Tabel di atas dapat menjelaskan bahwa prosentase serapan lulusan DIII Manajemen Perbankan Syariah pada 14 LKMS di atas terlihat bervariasi. Secara total dapat diketahui bahwa 11% dari total jumlah karyawan yang bekerja pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) di Sumatera Barat tahun 2008-2017 berasal

dari lulusan Prodi DIII Manajemen Perbankan Syariah UIN Imam Bonjol Padang.

KESIMPULAN

1. Persentase jumlah lulusan yang diserap oleh lembaga keuangan mikro syariah di Sumatera Barat masih sangat kecil, yaitu 4.3% dari jumlah keseluruhan lulusan dari tahun 2008-2017 yang berjumlah 738 orang.
2. Persentase jumlah lulusan yang bekerja pada lembaga keuangan mikro syariah di Sumatera Barat sudah baik, bila dilihat dari jumlah perguruan tinggi yang ada di Sumatera Barat, yaitu 11% dari jumlah keseluruhan karyawan lembaga keuangan mikro syariah di Sumatera tahun 2008-2017 yang berjumlah 262 orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Hamalik, O. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Idi, A. (2011). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kerlinger, F. (2003). *Asas-Asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Mattew, B. M., & Huberman, M.A. (1984). *Qualitatif Date Analisis*. Beverly: California: Sage Publishing.
- Miles, B.M., & Huberman, M.A. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tantang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press.

- Moleong, L.J. (1988). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Ditjen Dikti P2LPTK.
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (1989). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Singarimbun, M. (2011). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Spradley & Faisal. (1990). *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Rajawali Press.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, B. (2005). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.